

KETERSEDIAAN MEDIA PEMBELAJARAN EKONOMI KELAS X DI MADRASAH ALIYAH KHULAFUR RASYIDIN SUNGAI RAYA

Victor Halim, Parijo, Khosmas

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak

Email : victorhalim376@gmail.com

Abstract

An analysis of availability learning media in teaching learning process in 10th grade Economic class of MA Khulafaur Rasyidin Sungai Raya." General issue in this script is "to describe the availability learning media in teaching learning process in 10th grade Economic class. The Sub issues are how the availability learning media with traditional basis and technology basis, what is the Economic teacher issues found in order to full fill the availability of learning media process, and how teacher effort to resolve the availability learning media in in teaching learning process in 10th grade Economic class of MA Khulafaur Rasyidin Sungai Raya. The instrument for collecting data in this script are interview guidance, note book and checklist paper. Analysis of this script presented in qualitative descriptive with the resource is Economic teacher of MA Khulafaur Rasyidin. The result of this research shows in order to full fill availability of learning media in MA Khulafaur Rasyidin is very low and just limited in learning media with traditional basis also very low in instruments and infrastructures for school party also other obstacles in order to full fill the availability of learning media.

Keywords: *Availability learning media,teaching learning process, economic class.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang mutlak harus dipenuhi dalam upaya meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Karena pada jaman modern pada saat ini pendidikan sangatlah diutamakan dalam proses kehidupan manusia agar dapat bersaing di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Keberhasilan suatu pendidikan adalah harapan dari setiap orang tua dan lembaga pendidikan. Untuk keberhasilan dalam pendidikan tersebut, maka peserta didiklah yang menjadi peran utama dalam keberhasilan pendidikan ini, dengan memperoleh pengalaman atau perubahan perilaku dari tiga ranah yaitu ranah

pengetahuan (kognitif), ranah sikap (afektif), dan ranah keterampilan (psikomotorik). Dalam konteks ini pendidikan itu ketiga ranah ini tidak dapat dipisahkan antara satu dan yang lainnya, sehingga pendidikan akan melahirkan manusia yang berkualitas.

Pendidikan yang berkualitas dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari penggunaan bahan pelajaran, strategi, dan media pembelajaran. Meningkatkan kualitas pendidikan bergantung pada pemahaman seorang guru terhadap tugasnya dan tidak terlepas dari bagaimana cara menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan satu diantara kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas.

Aspek terpenting dalam proses pembelajaran adalah pengalaman fisik, yaitu

anak terlibat langsung atau mempunyai pengalaman terhadap benda-benda dan stimulus-stimulus dalam lingkungan tempat ia bereaksi terhadap benda-benda dan stimulus-stimulus dalam lingkungan tempat ia bereaksi terhadap benda-benda itu.

Lingkungan kelas dan ketersediaan media pembelajaran di kelas merupakan hal yang berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran, dimana peserta didik didorong dengan kesadaran sendiri untuk belajar. Hal ini menjelaskan bahwa ketersediaan media pembelajaran sangat penting dan berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta guru wajib dan berhak untuk menggunakan media yang disediakan oleh lembaga pendidikan seperti yang terurai pada Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 40, bahwa tenaga pendidikan berhak memperoleh kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana, dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas.

Menurut Sadiman Arief (2014:6) “kata *media* berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar”. Sedangkan menurut Azhar Arsyad (2011:4), “media pembelajaran adalah media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung pengajaran”. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah merupakan pengantar atau berupa perangkat yang didalamnya berisikan materi-materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar disekolah.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ketersediaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya, sedangkan untuk tujuan khususnya adalah untuk memperoleh informasi tentang Ketersediaan Media Pembelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya. Ketercapaian proses

pembelajaran ini dapat dilihat dari adanya perubahan perilaku peserta didik yang baik terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil pengamatan di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin, dalam memenuhi ketersediaan media pembelajaran dapat dikatakan belum memenuhi ketersediaan media pembelajaran, serta belum maksimalnya pemanfaatan ketersediaan media pembelajaran yang ada.

Belum maksimalnya ketersediaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran tersebut disebabkan antara lain lingkungan sekolah, mulai dari lingkungan sekolah tersebut, sarana dan prasarana pendukung dalam menggunakan media pembelajaran yang belum tersedia serta masih terkendala, dan guru yang masih belum secara maksimal dalam hal penggunaan media pembelajaran untuk mendukung penyampaian pembelajaran. Penting bagi seorang guru untuk mengetahui akan fungsi penggunaan media pembelajaran dalam mendukung kegiatan pembelajaran bagi siswa di sekolah.

Guru diharapkan dapat memanfaatkan secara maksimal penggunaan media pembelajaran dalam mendukung bagi keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Menyikapi permasalahan diatas, jika di dapat kenyataan bahwa pihak sekolah belum dapat memenuhi ketersediaan media pembelajaran. Maka dibutuhkan kreativitas dari para guru ekonomi dalam hal memodifikasi untuk memenuhi ketersediaan media pembelajaran di kelas.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian pendekatan kualitatif. Untuk mengetahui analisis ketersediaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya sesuai dengan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka di dalam penelitian ini

pendekatan yang dianggap cocok dan relevan adalah pendekatan kualitatif dan metode penelitian di dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

Menurut Komariah dalam Ekawati (2016:33), “Pendekatan kualitatif adalah suatu paradigm penelitian untuk mendeskripsikan peristiwa, pelaku, orang ataupun keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi”. Menurut Nawawi (2015:67), metode deskriptif adalah, “Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya”. Dalam melakukan penelitian peneliti turun ke lapangan selama kurang lebih 1 minggu pada saat penelitian, disini kehadiran peneliti adalah sebagai observer, melalui observasi peneliti melakukan pengamatan selama di lapangan dan melakukan wawancara terhadap guru yang hendak di wawancara mengenai ketersediaan media pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Instrument selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamatan partisipan, atau pengamat penuh. Di samping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan. Menurut Darmadi (2014:70), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan”. Lokasi penelitian ditentukan sesuai dengan masalah dan subjek yang akan diteliti, maka lokasi untuk penelitian ini yaitu wilayah Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya yang terletak di Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan untuk mengetahui bagaimana ketersediaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya, dimana peneliti akan meminta bantuan kepada guru pendidikan ekonomi di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya sebagai narasumber penelitian. Menurut Moelong dalam Ekawati, (2016:34) menyatakan bahwa, Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan diri terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik. Maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan.

Sedangkan menurut Wiratna Sujarweni (2014:76) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat.

Wiliiam Gulo (2010:76) mengemukakan, “populasi merupakan sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek tersebut disebut satuan analisis”.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru yang mengampu mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya dan Siswa kelas X Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sedangkan objek penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dan dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu ketersediaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran

ekonomi kelas X di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Observasi, Menurut Sukmadinata (2013:220), “Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung”.

Informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan”.Dilihat dari sisi pelaksanaannya, observasi dapat menempuh tiga cara utama yaitu observasi langsung, observasi tidak langsung, dan partisipasi. Adapun observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitiannya ialah dengan cara observasi langsung. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara kepada narasumber yaitu guru mata pelajaran ekonomi di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya.

Menurut Mahmud (2011:173), “Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden”. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar cek (check list) dan pedoman wawancara. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2015:317), “Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”. Menurut Sugiyono (2015:125) bahwa. “triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu”. Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan bahwa terdapat 3 bentuk

triangulasi diantaranya, triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan waktu.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu, yang sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015:127) menyatakan bahwa, “triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukang dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.

Dan triangulasi waktu menurut Sugiyono (2015:127) “data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel”.

Dalam penelitian ini, maka peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan melakukan wawancara dengan memberikan lembaran pertanyaan kepada informan atau dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ekonomi , kemudian dilanjutkan dengan mengamati dan pengecekan dengan kegiatan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dan hasil observasi dapat diketahui tentang analisis ketersediaan media pembelajaran di kelas X Marasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya . Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan di sekolah Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya, adapun ketersediaan media yang ada disekolah tersebut belum memenuhi standar dalam ketersediaan media pembelajaran di sekolah hal ini disebabkan karena dari pihak sekolah yang belum mampu untuk melengkapi semua ketersediaan media pembelajaran yang ada dikarenakan biaya operasional sekolah yang belum memadai serta lingkungan dan sarana dan prasarana sekolah yang masih minim.

Pembahasan

Tabel 1. Hasil Lembar Observasi Ketersediaan Media Pembelajaran Ekonomi Kelas X Di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin Sungai Raya

Nama Guru : Lilik Dwi Rubyanti Utami, SE
Mata Pelajaran : Ekonomi
Hari/Tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018
Kelas/Semester : X/Semester 2 (Genap)

| Jenis Media | Ketersediaan | | Keterangan |
|---------------------------------------|--------------|-------|------------------------|
| | Ya | Tidak | |
| Media tradisional | | | |
| a. Visual diam yang diproyeksikan | | | |
| - Proyeksi opaque | | ✓ | |
| - Proyeksi overhead | | ✓ | |
| - Slides | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Filmstrips | | ✓ | |
| b. Visual diam yang tak diproyeksikan | | | |
| - Gambar | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Foto | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Chars, grafik, diagram | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Pameran , papan info, papan bulu | | ✓ | |
| c. Audio | | | |
| - Rekaman piringan | | ✓ | |
| - Pita kaset, reel, cartridge | | ✓ | |
| d. Penyajian multimedia | | | |
| - Slides plus suara (tape) | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Multi-image | | ✓ | |
| e. Visual dinamis yang diproyeksikan | | | |
| - Film | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Televisi | | ✓ | |

| | | | |
|--|----|---|------------------------|
| - Video | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| f. Cetak | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Buku teks | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Modul, teks program | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Workbook | | ✓ | |
| - Majalah ilmiah, berkala | | ✓ | |
| - Lembaran lepas | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| g. Permainan | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Teka-teki | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Simulasi | ✓ | | Sudah pernah digunakan |
| - Permainan papan | | ✓ | |
| h. Realia | | ✓ | |
| - Model | | ✓ | |
| - Specimen (contoh) | | ✓ | |
| - Manipulative (peta, boneka) | | ✓ | |
| Media teknologi mutakhir | | | |
| a. Media berbasis telekomunikasi | | ✓ | |
| - Teleconference | | ✓ | |
| b. Media berbasis mikroprosesor | | ✓ | |
| - Computer assisted instruction | | ✓ | |
| - Permainan komputer | | ✓ | |
| - Sistem tutor intilijen | | ✓ | |
| - Interaktif | | ✓ | |
| - Hypermedia | | ✓ | |
| - Compact (video) disc | | ✓ | |
| Jumlah ketersediaan media pembelajaran | 12 | | |

Catatan :
.....
.....
.....
.....

Pontianak Maret 2018
Pengamat

Victor Halim

Dalam memenuhi kriteria dalam proses pembelajaran salah satu penunjang keberhasilan seorang siswa/i dalam menempuh pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran, media pembelajaran sendiri merupakan alat atau pembawa informasi bagi peserta didik dalam menyerap materi dalam proses pembelajaran. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa, apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Bila dihubungkan dengan pendidikan dan pembelajaran, maka teknologi mempunyai peran pengertian sebagai: perluasan konsep tentang media, di mana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpan pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin peneliti menemukan masalah terkait dengan teori yang sudah dipaparkan, dijelaskan bahwa media mempunyai peran yang penting dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan sub-sub masalah maka peneliti mendeskripsikan hasil permasalahan adalah sebagai berikut: (1) Ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi mutakhir yang ada di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin masih belum memenuhi standar, dari temuan tersebut dikatakan ketersediaan media pembelajaran berbasis tradisional yang ada di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin hanya memiliki 12 media pembelajaran berbasis tradisional. (2) Ketersediaan Media Pembelajaran berbasis teknologi mutakhir yang ada di Madrasah Aliyah Khulafaur

Rasyidin belum terpenuhi atau belum ada disekolah mereka, sebab hal ini dikarenakan berbagai kendala yang dihadapi sekolah, kendala tersebut antara lain adalah ruang kelas yang belum memenuhi standar dalam memenuhi ketersediaan media pembelajaran, sarana dan prasarana pendukung, serta alokasi dana dalam memenuhi ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi mutakhir dari pihak sekolah belum teralokasi dengan baik. (3) Kesulitan guru ekonomi dalam menggunakan media pembelajaran di kelas antara lain guru harus membawa sendiri media pembelajaran sebelum memulai pelajaran, serta harus membawa alat-alat terlebih dahulu ke dalam kelas, mempersiapkannya terlebih dahulu sehingga membuat waktu terbuang banyak. (4) Upaya yang dilakukan guru ekonomi dalam memanfaatkan ketersediaan media pembelajaran yang ada dengan menggabungkan model pembelajaran di kelas, serta membuat media pembelajaran yang mudah digunakan saja, dan tidak membuang waktu terbuang hanya untuk membuat media pembelajaran, serta perlu peningkatan bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran karena menggunakan media pembelajaran sangat bermanfaat dan sangat berguna bagi mempermudah memberikan atau menyampaikan materi kepada siswa agar siswa mudah menyerap materi dan isi pelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sesuai dengan sub-sub masalah bahwa: (1) Ketersediaan media pembelajaran berbasis tradisional yang ada di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin belum terpenuhi, dari temuan yang didapatkan hanya 12 media pembelajaran berbasis tradisional yang tersedia di sekolah Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin.

(2) Ketersediaan media pembelajaran berbasis teknologi mutakhir yang ada di Madrasah Aliyah Khulafaur Rasyidin masih belum terpenuhi karena berbagai kendala terutama kendala dalam biaya operasional dalam memenuhi ketersediaan media pembelajaran teknologi mutakhir belum terpenuhi. (3) Kesulitan yang dihadapi guru ekonomi dalam menggunakan media pembelajaran adalah kurangnya ketersediaan media pembelajaran yang ada, guru harus membawa alat-alat terlebih dahulu ke dalam kelas, mempersiapkannya terlebih dahulu yang membuat waktu terbuang banyak, kendala ruang kelas serta sarana dan prasarana pendukung dalam menggunakan media pembelajaran di dalam kelas belum mendukung dalam menggunakan media pembelajaran. (4) Upaya yang dilakukan guru dalam menggunakan ketersediaan media pembelajaran di kelas adalah dengan menggabungkan model pembelajaran di kelas, serta membuat media pembelajaran yang mudah digunakan dan tidak memakan waktu yang banyak dalam membuatnya, dan membuat media pembelajaran yang mudah diserap oleh siswa. Meningkatkan kembali penggunaan media pembelajaran di kelas dan mengembangkan media pembelajaran tersebut sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan ialah sebagai berikut: (1) Bagi pihak sekolah menyadari betapa pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, hal ini dikarenakan agar siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran di kelas, dalam memenuhi ketersediaan media pembelajaran tidak masalah jika masih ada beberapa media yang belum terpenuhi, namun alangkah baiknya dengan ketersediaan media pembelajaran yang ada gunakanlah media pembelajaran tersebut meski masih banyak kendala dalam mendukung penggunaan aplikasinya, kekurangan ini bisa diatasi dengan memanfaatkan kreativitas dari guru dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik. (2) Bagi guru sebaiknya agar

hasil penelitian ini dapat membantu dalam menentukan langkah perencanaan persiapan pembelajaran, serta membantu memperoleh informasi letak keterbatasan tentang ketersediaan media pembelajaran ekonomi di sekolahnya, yang pada akhirnya dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajaran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan yang ingin dicapai. (3) Diharapkan bagi penelitian selanjutnya agar mengidentifikasi tentang ketersediaan media pembelajaran secara khusus yang digunakan dalam proses belajar mengajar dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi.

DAFTAR RUJUKAN

- Arsyad, Azhar.(2014) *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Ekawati. 2016. *Analisis Relevansi Pekerjaan Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura*.
- Gulo.W, (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Grasindo
- Mahmud. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Ceria.
- Nawawi, Hadari. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah mada University Press.
- Sadiman, Arief. (dkk). (2014). *Media Pendidikan: pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. PUSTAKABARUPRES.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124 Telepon (0561) 740144
Website: <http://fkip.untan.ac.id> Email: fkip@untan.ac.id

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Nomor: 2193 /UN22.6/DL/2017**

T e n t a n g

PEMBIMBING PENULISAN ARTIKEL

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA

- Menimbang** :
- Bahwa untuk membimbing penulisan artikel mahasiswa semester akhir yang akan menyelesaikan studinya, perlu diangkat pembimbing penulisan artikel,
 - Bahwa untuk mengangkat pembimbing penulisan artikel itu perlu ditetapkan dengan surat keputusan.
- Mengingat** :
- Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003;
 - Peraturan Pemerintah RI No. 17/2010;
 - Keputusan Mendikbud RI No. 0446/O/1992; Junto Kep.Mendiknas RI No. 191/O/2003
 - Keputusan Mendikbud RI No. 0171/O/1995; Junto Kepmendiknas RU No. 095/O/ 2001
 - Kemenristek dan Pendidikan Tinggi RI No. 136/M/Kp/IV/2015
 - Keputusan Rektor UNTAN No. 3207/UN22/KP/2014, tanggal 19 September 2014
 - Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 Tanggal 27 Januari 2012;
- Memperhatikan** : Surat Ketua Jurusan P.IIS Pengangkatan Pembimbing Penulisan Artikel atas nama Sdr **Victor Halim** tanggal 1 November 2017

MEMUTUSKAN

Pertama : Mengangkat saudara-saudara sebagaimana tersebut di bawah ini:

| No | Nama | Gol. | Keterangan |
|----|------------------------|------|--------------------|
| 1. | Dr. H. Garijo, M.Si | IV/b | Pembimbing Pertama |
| 2. | Dr. F.Y. Khosmas, M.Si | IV/a | Pembimbing Kedua |

sebagai Pembimbing dalam Penulisan Artikel bagi mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Untan,

Nama : **Victor Halim**
Jurusan : P.IIS

NIM : F 1032141036
Program Studi : Pend. Ekonomi

- Kedua** : Pembimbing Penulisan Artikel harus melaksanakan tugas membimbing dengan sebaik-baiknya dan dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Dekan FKIP Untan.
- Ketiga** : Biaya yang timbul karena pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia untuk itu.
- Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila dalam kurun waktu 3 bulan tidak ada kemajuan dalam bimbingan, maka Surat Keputusan ini akan ditinjau kembali.
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada dosen yang bersangkutan.

Ditetapkan di : Pontianak
Pada tanggal : 1 November 2017



Dr. H. Martono, M.Pd
NIP. 196803161994031014